



HARI PERTAMA SELEKSI PPDB

Pendaftar SKTM Disejumlah SMA Masih Minim

YOGYA (KR) - Meski kuota bagi siswa kurang mampu atau pemegang Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) prosentasenya naik menjadi 20 persen. Namun dalam seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) hari pertama, Rabu (5/7) masih banyak kuota di sejumlah SMA Negeri Kota Yogyakarta yang belum terpenuhi. Bahkan dari 11 SMA negeri yang ada di Kota Yogyakarta, baru SMAN 8 Yogyakarta yang kuotanya sudah terpenuhi.

Seperti di SMAN 4 Yogya meski memiliki jatah 45 bagi siswa SKTM namun hingga Rabu (5/7) siang baru tujuh siswa yang mendaftar. Menurut Kepala Sekolah SMAN 4 Yogya Jaka Tumuruna MPd hingga Rabu siang siswa yang sudah mendaftar online ada sebanyak 186 siswa dan tujuh orang siswa SKTM. "Total kuota siswa kami sebanyak 224 siswa dan total kuota untuk siswa SKTM sebanyak 45 orang. Hari ini yang masuk baru tujuh, tapi trend tiap tahun, kuota SKTM atau dulu KMS selalu terpenuhi," urai Jaka Tumuruna saat ditemui KR di ruang kerjanya. Jaka menerangkan hingga Rabu

siang nilai terendah untuk siswa SKTM berada di angka 236,50. Meski siswa SKTM tahun ini akan bertambah namun pihak sekolah berharap siswa SKTM bisa mengikuti pembelajaran mengikuti siswa reguler lainnya.

Komentar serupa dikemukakan oleh Kepala SMAN 3 Yogyakarta, Dwi Rini Wulandari jumlah pendaftar SKTM di SMAN 3 Yogya sampai dengan pukul 12.15 WIB sebanyak 5 siswa dengan nilai tertinggi 407 dan terendah 357. Padahal kuota bagi siswa pemegang SKTM disekolahnya sebanyak 48 siswa atau 20 persen dari total daya tampung yang mencapai 224 siswa. Meski pelak-

sanaan PPDB hari pertama di SMAN 3 Yogyakarta, relatif tidak ada gangguan teknis, namun banyaknya kuota bagi pemegang SKTM yang belum terpenuhi menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah.

"Saya berharap kekurangan kuota yang diperuntukkan bagi siswa kurang mampu nantinya bisa dipenuhi dari reguler. Terus terang adanya alih kelola SMA/SMK dari kabupaten/kota ke provinsi secara otomatis berdampak pada seleksi PPDB. Tidak mengherankan apabila masih ada beberapa pendaftar yang belum jelas, untuk mengatasi itu kami sengaja menyiapkan petugas khusus untuk membantu mereka," ungkapnya.

Sementara itu, sampai dengan Rabu (5/7) pukul 14.00, kuota siswa kurang mampu (pemegang SKTM) untuk SMAN 8 Yogyakarta sudah terpenuhi. Kuota 256 siswa baru yang terdiri dari untuk siswa reguler 140 orang dan sedang kuota siswa SKTM yang seharusnya 51 siswa baru terisi 16 calon siswa namun hitungan kuota total sudah terpenuhi. Hari pertama dan diharapkan tidak ada perubahan.

"Saya heran, hari pertama masih pagi sudah mendapat lemparan calon siswa dari SMA lain", jelas Kepala SMAN 8 Yogyakarta Drs Munjid Nuralamsyah. Tetapi kemudian, mendapat informasi ada kendala teknis dalam sistem PPDB. Untuk itu pihak SMAN 8 menghubungi Disdikpora DIY yang kemudian mengarah untuk menanyakan ke BPTKP yang menangani masalah teknis PPDB.

Sebelumnya KR sudah mendapat informasi dari SMA lain tentang kuota yang tidak terpenuhi karena meskipun kuota masih ada calon siswa sudah terlempar ke SMA lain. Ketika KR mencari keterangan ke BPTKP, petugas di sana mengatakan terkait dengan itu kewenangan memberikan keterangan kepada pers ada di Disdikpora DIY.

(M-10/Ria/War)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Din. Sosial</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat S
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005